

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum; (b) implikasi yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis; dan (c) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang manajemen kurikulum madrasah di Chongraksat Wittaya School, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Perencanaan kurikulum madrasah di Chongraksat Wittaya School

Perencanaan kurikulum dilakukan bersama ahli kampung, adanya *integrated* kurikulum yaitu kurikulum agama (*Sassanah*) dan kurikulum akademiki (*Saman*), perencanaan kurikulum diadopsi dari kurikulum pemerintah (kerajaan), kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga, baik kurikulum agama (*Sassanah*) maupun kurikulum akademik (*Saman*). Akan tetapi, pada kurikulum agama (*Sassanah*) boleh melaksanakan muatan lokal, Setiap awal semester seluruh pengajar di Chongraksat Wittaya School membuat perancangan pembelajaran dan diskusikan kepada ketua guru mahdah (mata pelajaran) sebelum dipresentasikan didepan pemilik , kepala , dan seluruh pengajar, Memiliki

kelas program reguler dan khusus. Adapun kelas program khusus yaitu kelas ISP (*Islamic Sains Program*) dan AESP (*Arabic, English, Sains Program*), dan menggunakan desain kurikulum humanistik.

2. Pelaksanaan kurikulum madrasah di Chongraksat Wittaya School

Pelaksanaan kurikulum (pembelajaran) dilaksanakan secara *full day*, dimulai dari pagi hingga sore hari, kurikulum dibuat dan diatur oleh kerajaan akan tetapi pada kurikulum agama (*Sassanah*) boleh modifikasi maupun mengembangkannya dengan muatan lokal sesuai dengan kebutuhan, membagi 40% untuk kurikulum agama (*Sassanah*) dan 60% untuk kurikulum akademik (*Saman*).

3. Evaluasi kurikulum madrasah di Chongraksat Wittaya School

Evaluasi dilakukan dengan teliti dan detail, terdapat *breafing, meeting* mingguan, awal semester dan tahunan, evaluasi pembelajaran peserta didik berbentuk numeric dan deskriptif, model evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

B. Implikasi

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadidua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen kurikulum di madrasah. Manajemen kurikulum merupakan hal yang sangat penting sekali untuk diperhatikan dalam

mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Apabila manajemen kurikulum dijalankan dengan baik, maka lembaga pendidikan akan maju dan mudah berkembang pesat melampaui kompetitornya. Terlebih penelitian ini diadakan di lembaga pendidikan Negara Thailand, sehingga lembaga pendidikan yang di Indonesia dapat mengadopsi beberapa sistem pembelajarannya untuk memajukan lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi:

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi Chongkrasat Wittaya School. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengelola kurikulum , sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal dan merata.
- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan kontribusi positif mengenai pengelolaan kurikulum yang diterapkan dalam lembaga pendidikan.
- c. Bagi IAIN Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan manajemen pendidikan Islam yang berfokus pada manajemen kurikulum.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bahwa dalam memasukan anak dalam dunia pendidikan, harus melihat bagaimana pengelolaan lembaga, dalam hal ini terkait dengan pengelolaan kurikulum. Selain itu, sosialisasi mengenai

kurikulum dalam hal ini program-program yang diusulkan sekolah dapat berjalan maksimal.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pembaca bahwa manajemen kurikulum sangatlah penting, sebab berjalan tidaknya suatu lembaga dapat dilihat dari produktivitas lembaga dalam sehari-hari. Dalam hal ini, kurikulumlah yang berpesanan penting.

C. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum madrasah di Chongraksat Wittaya School. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai proses pembelajaran supaya sekolah dapat *survive* dengan kondisi zaman yang sekian maju dan mampu bersaing dengan kompetitornya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen kurikulum, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail mengenai pengelolaan kurikulum.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kurikulum serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang kurikulum madrasah, dan juga sebagai bahan perbandingan antara kurikulum di Thailand dan kurikulum di Indonesia.